

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan dalam pengujian yang telah dilakukan apakah variabel independen yaitu asimetri informasi, perencanaan pajak, dan beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba yang menjadi variabel dependen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur tercatat di BEI pada periode 2015-2017. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang telah diperoleh setelah *purposive* menjadi 23 perusahaan setiap tahunnya dengan total observasi sebesar 66 setelah di *outlier*.

Jika dilihat dari hasil hipotesis dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di dalam perusahaan industri manufaktur, manajemen memanfaatkan celah dengan kebebasan yang dimilikinya untuk mendapatkan kinerja yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan untuk melakukan praktik manajemen laba.

2. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang seharusnya perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga tidak sesuai dengan teori akuntansi positif hipotesis ketiga yang mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai biaya politik tinggi cenderung melakukan rekayasa penurunan laba bertujuan untuk meminimalkan biaya politik yang mereka tanggung.
3. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya praktik manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang seharusnya beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga tidak sesuai dengan teori akuntansi positif hipotesis pertama yaitu *bonus plant* mengemukakan bahwa manajemen akan memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan utilitasnya yaitu mendapatkan bonus yang tinggi dengan meningkatkan laba untuk dilaporkan pada periode berjalan.
4. Asimetri informasi, perencanaan pajak, dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menerangkan secara informatif variabel manajemen laba.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kesimpulan diatas, menemukan bukti bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga semakin tinggi asimetri informasi, semakin tinggi pula manajemen untuk

melakukan manajemen laba. Sementara pada variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan implikasi yang menunjukkan bahwa asimetri informasi adalah salah satu faktor memicu terjadinya tindakan manajemen laba. Karena manajemen sebagai pihak pengelola mempunyai informasi yang lebih tentang perusahaan, ini menjadikan celah dan kesempatan manajemen untuk bertindak oportunistik yang dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan investor. Berdasarkan hal tersebut penting bagi investor untuk memastikan tata kelola didalam perusahaan apakah sudah ada akses agar semua pihak dapat mengetahui informasi pada perusahaan untuk meminimalisir ketimpangan informasi antara kedua belah pihak.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran untuk penelitian selanjutnya guna menjadi lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel asimetri informasi, perencanaan pajak, dan beban pajak tangguhan dalam menerangkan faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor selain faktor diatas yang dapat memberikan pengaruh terhadap manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia saja, melainkan perusaha-perusahaan lain guna memperkaya hasil penelitian secara luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi variabel lain, agar hasil dari penelitian selanjutnya menjadi beragam dan sebagai perbandingan dalam menentukan proksi mana yang lebih baik.